PENGARUH MODIFIKASI PERMAINAN TERHADAP HASIL BELAJAR PASSING SEPAKBOLA

(Objek Studi pada Siswa Kelas XI TKR di SMK NEGERI 1 GROGOL Tahun 2015/2016)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada jurusan Penjaskesrek
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Oleh:

ABDURRAHMAN ALFIN QOSIM

NPM : 11.1.01.09.0002

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

Oleh:

ABDURRAHMAN ALFIN QOSIM

NPM : 11.1.01.09.0002

Judul:

PENGARUH MODIFIKASI PERMAINAN TERHADAP HASIL BELAJAR PASSING SEPAKBOLA

(Objek Studi pada Siswa Kelas XI TKR di SMK NEGERI 1 GROGOL Tahun 2015/2016)

Telah disetujui untuk diajukan

Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Penjaskesrek

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Kediri, 19th April 2015

Pembimbing,

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Drs. Setyo Harmono, M.Pd	Drs. Sugito, M.Pd
NIDN. 0727095801	NIDN.004086001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

ABDURRAHMAN ALFIN QOSIM
NPM: 11.1.01.09.0002

Judul:

PENGARUH MODIFIKASI PERMAINAN TERHADAP HASIL BELAJAR PASSING SEPAKBOLA
(Objek Studi pada Siswa Kelas XI TKR di SMK NEGERI 1 GROGOL Tahun 2015/2016)

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PENJASKESREK FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 10 September 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd. _____
2. Penguji I : Drs. Sugito, M.Pd. _____
3. Penguji II : Drs. Setyo Harmono, M.Pd. _____

Mengetahui,
Dekan FKIP
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Dr. Sri Pauca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

PENGARUH MODIFIKASI PERMAINAN TERHADAP HASIL BELAJAR PASSING SEPAKBOLA

(Objek Studi pada Siswa Kelas XI TKR di SMK NEGERI 1 GROGOL Tahun 2015/2016)

Abdurrahman Alfin Qosim
Npm : 11.1.01.09.0002
Fakultas Kegurun Dan Ilmu Pendidikan – Pendidikan Jasmani Dan Rekreasi
Abdurrahmanalfin@gmail.com
Drs. Setyo Harmono, M.Pd dan Drs. Sugito, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Dalam dunia pendidikan peran seorang guru sangat penting, sehingga diperlukan suatu modifikasi permainan yang dapat mendorong meningkatan kemampuan siswa.Salah satunya menggunakan permainan yang dimodifikasi secara menarik dan kreatif, sehingga siswa dalam pembelajaran dapat melakukan gerakan-gerakan yang optimal.Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian eksperimen semu.Dengan menggunakan pendekatan deskritif kuantitatif.penelitian ini populasi adalah keseluruhan siswa kelas XI TKR 1 di SMK Negeri 1 Grogol.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah 1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara modifikasi permainan terhadap hasil belajar *passing* sepakbola sebelum dan sesudah melalui modifikasi permainan pada siswa kelas XI TKR 1 di SMK Negeri 1 Grogol. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan hasil rata-rata *pre-test* sebesar 44,08 sedangkan hasil rata-rata *post-test* 63,08. 2) Besarnya pengaruh modifikasi permainan terhadap hasil belajar *passing* sepakbola pada siswa kelas XI TKR 1 di SMK Negeri 1 Grogol yaitu sebesar 43,10%. Dengan demikian siswa kelas XI TKR 1 di SMK Negeri 1 Grogol lebih meningkat hasil belajar *passing* sepakbola setelah diberikan modifikasi permainan.

Kata Kunci : Modifikasi, hasil belajar, passing, sepakbola.

I. LATAR BELAKANG

Dewasa ini mutu pendidikan di Indonesia masih ketinggalan jika di bandingkan dengan negara lain. Sebenarnya usaha-usaha untuk memperbaiki mutu pendidikan ini sudah lama dilakukan, namun keluhan-keluhan tentang kesulitan belajar masih banyak dijumpai khususnya dalam pelajaran pendidikan jasmani.Menurut informasi dari guru pendidikan jasmani di SMK Negeri 1 Grogol, mengatakan masih banyak metode pembalajaran yang digunakan masih berpusat pada guru, sehingga siswa masih kurang aktif ketika pembelajaran berlangsung.Dalam pembelajaran pendidikan jasmani siswa belum memaksimalkan kemampuannya dalam bergerak sehingga, untuk mengatasi masalah tersebut salah satunya dapat dilakukan dengan perbaikan metode pembelajaran.

Dalam dunia pendidikan peran seorang guru sangat penting, sehingga diperlukan suatu modifikasi permainan yang dapat mendorong meningkatan kemampuan siswa.Salah satunya menggunakan permainan yang dimodifikasi secara menarik dan kreatif, sehingga siswa dalam pembelajaran dapat melakukan gerakan-gerakan yang optimal.

Modifikasi merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh guru agar pembelajaran mencerminkan DAP (*Devolepmenallyt Appropriate Practice*). Artinya adalah tugas ajar yang diberikan harus memperhatikan perubahan kemampuan anak dan dapat membantu mendorong perubahan tersebut

Dalam dunia pendidikan, mata pelajaran pendidikan jasmani berperan cukup penting, karena merupakan salah satu materi untuk meningkatkan kebugaran jasmani siswa. Untuk mendukung hal itu para pakar pendidikan telah mengembangkan berbagai metode pembelajaran yang lebih memperhatikan pada aspek keaktifan gerak siswa.

Dalam penelitian ini diharapkan dapat mengetahui bagaimana hasil belajar siswa melakukan *passing* sepakbola yang menggunakan metode modifikasi permaian, yang menuntut guru harus melakukan proses pembelajaran yang harus menekankan adanya Pembelajaran Aktif, *Inovatif*, *Kreatif*, dan Menyenangkan (PAIKEM). Aktif dimaksud bahwa sdalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan. *Inovatif* dimaksud bahwa guru harus mampu menciptakan ide-ide pembelajaran dengan disesuaikan keadaan atau situasi belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar agar didapat suatu hasil maksimal maka diperlukan suatu teknik pembelajaran yang *efisien* dan *efektif* sehingga tidak menghabiskan waktu yang lama yang hasilnya kurang memuaskan. *Kreatif* dimaksudkan agar guru menciptaakan kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa.

Daru uraian latar belakang diatas peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul pengaruh modifikasi permainan terhadap hasil belajar *passing* sepakbola pada siswa kelas XI TKR 1 di SMK Negeri 1 Grogol.

II. METHODE

Desain penelitian ini menggunakan eksperimen *one group pre-test – post-test Design*, dimana desain ini tidak ada kelompok kontrol. Kelebihan desain ini adalah dilakukannya *pre-test* dan *post-test* sehingga dapat diketahui dengan pasti

perbedaan hasil akibat perlakuan yang diberikan.

Sampel adalah sebagian kecil individu yang dijadikan wakil dalam penelitian.Dalam menentukan sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *random sampling*.Menurut Arikunto jika subjek penelitian (populasi) kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar (lebih dari 100), dapat diambil 10-12% atau 20-25% atau lebih (Arikunto, 2006 : 134). Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah kelas XI TKR yang berjumlah 40 siswa.

Dalam penelitian ini dibagi menjadi 4 pertemuan yaitu Pelaksanaan Pertemuan Imelakukan *Pre-Test* pada siswa kelasXI TKR 1 di SMK Negeri 1 Grogol.. Pertemuan kedua melakukan to t*reatment* dengan menggunakan tiga modifikasi permainan yaitu permainan *passing* tiga teman, bintang beralih, dan *ball* posisi yang masing-masing permainan dilakukan dalam waktu 20 menit. Pertemuan III *m*elakukan *treatment* yang kedua dengan menggunakan tiga modifikasi permainanyaitu permainan *passing* tiga teman, bintang beralih, dan *ball* posisi yang masing-masing permainan dilakukan dalam waktu 20 menit. Pada pertemuan ke III ini diupayakan permainan lebih maksimal dari pada pertemuan ke II.Yang terakhir adalahPertemuan IV *m*elakukan *Post-Test* pada siswa kelas XI TKR 1 di SMK Negeri 1 Grogol.

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.1 di atas maka telah tercantum hasil data teknik dasar *passing* sepakbola sebelum dan sesudah melalui modifikasi permainan, maka diperoleh nilai untuk rata-rata *pre-test* yaitu sebelum menggunakan modifikasi permainan sebesar 44,08 sedangkan hasil rata-rata *post test* yaitu sesudah menggunakan modifikasi permainan sebesar 63,08. Dengan standart deviasi *pre-test* sebesar11,80 dan *post-test* sebesar 16,37 yang memiliki nilai varians *pre-test* sebesar 139,31 dan *post-test* sebesar268,03. Dengan nilai terendah *pre-test* sebesar 30,00 dan *post-test* sebesar 43,33. Sedangkan untuk nilai tertinggi *pre-test* sebesar 83,00 dan *post-test* yaitu sebesar 100.

Untuk mengetahui keberartian nilai koefisien uji beda dua rata-rata antara teknik dasar *passing* sepakbola sebelum dan sesudah melalui modifikasi permainan maka dilakukan dengan perhitungan uji-t. Dari hasil perhitungan uji-t pada penelitian ini menunjukkan bahwa harga t_{hitung} yaitu (11,826) lebih besar dari t_{tabel} (2,031) dengan menggunakan taraf signifikan 5%.Sehingga dengan demikian maka Ha diterima dan Ho ditolak.Jadi terdapat pengaruh modifikasi

permainan terhadap hasil belajar *passing* sepakbola pada siswa kelas SMK Negeri 1 Grogol.

Dengan demikian siswa kelas SMK Negeri 1 Grogol lebih meningkat hasil belajar *passing* sepakbolanya setelah diberikan modifikasi permainan. Dimana setelah diberikan modifikasi permainan tersebut kemampuan teknik dasar *passing* sepakbola pada siswa kelas XI TKR 1 di SMK Negeri 1 Grogol lebih meningkat. Adapun besarnya pengaruh modifikasi permainan terhadap hasil belajar *passing* sepakbola pada siswa kelas XI TKR 1 di SMK Negeri 1 Grogol yaitu sebesar 43,10%. Dengan demikian siswa kelas SMK Negeri 1 Grogol lebih meningkat teknik dasar *passing* sepakbola setelah diberikan modifikasi permainan yang memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar *passing* sepakbola.

III. KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara modifikasi permainan terhadap hasil belajar *passing* sepakbola sebelum dan sesudah melalui modifikasi permainan pada siswa kelas XI TKR 1 di SMK Negeri 1 Grogol. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan hasil rata-rata *pre-test* sebesar 44,08 sedangkan hasil rata-rata *post-test* 63,08. Dan besarnya pengaruh modifikasi permainan terhadap hasil belajar *passing* sepakbola pada siswa kelas XI TKR 1 di SMK Negeri 1 Grogol yaitu sebesar 43,10%. Dengan demikian siswa kelas XI TKR 1 di SMK Negeri 1 Grogol lebih meningkat hasil belajar *passing* sepakbola setelah diberikan modifikasi permainan.

Saran untuk guru dalam setiap melakukan pembelajaran dan melatih sepakbola agar menggunakan berbagai macam variasi teknik mengajar yang tidak selalu menoton sehingga dapat membantu siswa dalam mengatasi rasa kebosanan dan memperoleh prestasi yang memuaskan. Untuk peneliti lanjutan hendaknya mampu memperhatikan aspek metode pengumpulan data semaksimal mungkin untuk menghindari subyektifitas dalam penelitian serta memperhatikan alokasi waktu yang ada dalam permainan sepakboladalam meningkatkan kerjasama dengan sebaik mungkin agar siswa benar-benar terbantu dan merasakan manfaatnya.

IV.DAFTAR PUSTAKA

Bachar, H., Hani Al H., Said A., and Martin B.,*"Assessing Inter-Effort Recovery and Change of Direction Ability With The 30-15 Intermittent Fitness Test,"* Journal of Sports Science and Medicine (2011) 10, 346-354.

Bompa, T.O. (1983).*Theory and Methology of Training*, Kendal and Hunt Publishing: Company, Dubugue , Iowa.

Bompa, T.O. , Gregory H.G. *Periodization : Theory and Methology of Training* (terjemahan).

Grosser, dkk.(2001). *Latihan Fisik Olahraga*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan

Penataran Bidang Penelitian dan Pengembangan KONI Pusat.

Harsono. (1988). *Coaching dan Aspek-aspek Psikologis Dalam Coaching*. Jakarta: C.V. Tambak Kusuma.

Harsono.(2001). *Latihan kondisi fisik*. Bandung: Program pascasarjana UPI.

10), "*Modification Of Agility Running Ttechnique in Reaction To a Defender in Rugby Union*," *Journal of Sports Science and Medicine* (2010) 9, 445-451.

Mackenzie, B. (2000). *Agility[WWW] Available from: ttp://www.brianmac.co.uk/agility.htm [Accessed*12/12/2013].

Mackenzie, B. (1998). Reaction Time *[WWW] Available from :http://www. brianmac.co.uk / reaction.htm [Accessed*12/12/2013].

Maksum, A. (2012). *Metodologi penelitian dalam olahraga.* Surabaya: UNESA.

Riduwan.(2012). *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.

Roesdiyanto, Budiwanto, S. (2008). *Dasar-dasar Kepelatihan Olahraga*. Malang: Laboratorium Ilmu Keolahragaan Dahara Prize.Universitas Negeri Malang.

Sireggar, S. (2013).*Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* .Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan ,Pendekatan kuantitatf, kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono.(2012). *Statistika untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.

Sukadiyanto dan Dangsina.(2012). *Pengantar Teori Dan Metodologi Melatih Fisik.*Bandung: Lubuk Agung.

Sukardi.(2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.